

EDISI: SENIN, 8 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar
 (per November 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.405  0,51%
 (Kurs JISDOR pada 5 JANUARI 2018)




STOCK MARKET

5 JANUARI 2018

IHSG : **6.353,74 (+0,98%)**
 Volume Transaksi : 11,032 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,703 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,499 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,138 Triliun

BOND MARKET

5 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **245,4764  +0,08%**
 Gov Bond Index : 242,8449  +0,09%
 Corp Bond Index : 254,4051  +0,02%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 5/1/18 (%)	Kamis 4/1/18 (%)
5,36	FR0063	5,5306	5,5623
10,36	FR0064	6,0664	6,0720
13,37	FR0065	6,5713	6,5832
20,37	FR0075	6,8662	6,8974

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,55%	IRDSHS +0,84%	+0,71%
	Saham Agresif +2,14%	IRDSH +1,02%	+1,12%
	PNM Saham Unggulan +0,63%	IRDSH +1,02%	-0,39%
Campuran	PNM Syariah +0,58%	IRDCPS +0,84%	-0,26%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,87%	IRDPT +0,06%	+0,81%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDTS +0,01%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,08%	IRDPT +0,06%	+0,02%
	PNM SBN 90 +0,01%	IRDPT +0,06%	-0,05%
	PNM Dana SBN II +0,06%	IRDPT +0,06%	+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS +0,01%	+0,07%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Dari pagu Rp 60 triliun, dana desa 2017 yang benar-benar sudah disalurkan ke desa sampai dengan 31 Desember baru Rp 48,3 triliun. Sisanya, hampir Rp 12 triliun, mengendap di kas pemerintah daerah
- Optimisme konsumen meningkat per Desember 2017 didorong persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi ekonomi pada masa mendatang yang membaik
- Kendati harga minyak kelapa sawit mengalami tekanan di awal 2018, para analis optimistis minyak sawit mentah (CPO) akan menguat di level 2.400—2.800 ringgit per ton pada tahun ini
- Harga saham sektor jasa keuangan mencatat kenaikan tertinggi pada 2017 sebesar 40,52%. Saham perbankan akan diminati investor 2018 bersama saham konstruksi yang kinerjanya makin bagus namun harganya telah terdiskon
- Laju pasar obligasi dalam negeri diprediksi bergerak mendatar dengan penguatan terbatas selama pekan ini. Pasar akan mencermati sentiment rilis data cadangan devisa, data lapangan pekerjaan di AS dan perkembangan harga minyak dunia

Economy

1. Triliunan Rupiah Dana Desa Mengendap di Kas Pemda

Dari pagu Rp 60 triliun, dana desa 2017 yang benar-benar sudah disalurkan ke desa sampai dengan 31 Desember baru Rp 48,3 triliun. Sisanya, hampir Rp 12 triliun, mengendap di kas pemerintah daerah. (Kompas)

2. Kebijakan Justru Melemahkan Daya Saing

Sejumlah kebijakan peternakan dinilai kontraproduktif bagi usaha pengembangan sapi potong dan kerbau di dalam negeri. Selain mematikan motivasi peternak, sejumlah peraturan dinilai tidak adil, bertolak belakang dengan perkembangan teknologi, serta melemahkan daya saing produk lokal. (Kompas)

3. Keyakinan Konsumen Meningkat

Optimisme konsumen meningkat, yang tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen hasil survey BI per Desember 2017 sebesar 126,4 daripada IKK per November 2017 yang sebesar 122,1, didorong persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi ekonomi pada masa mendatang yang membaik. (Kompas)

4. Jaga Iklim Investasi, Pemerintah Bidik Target Rp 250,7 Triliun

Nilai investasi yang dapat ditarik dari kawasan industri tahun ini ditargetkan sebesar Rp 250,7 triliun. Investasi itu diharapkan masuk di 13 kawasan industri atau kawasan ekonomi khusus. Pemerintah telah memberi kemudahan berinvestasi di dalam kawasan industri, berupa insentif fiskal dan nonfiskal. (Kompas)

5. Operasi Pasar Belum Berdampak Signifikan

Operasi pasar beras yang digelar sejak Oktober 2017 belum signifikan mengerem kenaikan harga karena volume beras yang digelontorkan ke pasar kurang. Pasokan dari daerah sentra juga terus berkurang dalam tiga bulan terakhir. (Kompas)

6. Investasi Hulu Minyak dan Gas Bumi Belum Pulih

Geliat investasi hulu minyak dan gas bumi di Indonesia sepanjang 2017 belum pulih. Sejumlah target tak tercapai. Ada peningkatan penerimaan negara lantaran harga minyak mentah yang melonjak, kendati belum signifikan. (Kompas)

7. Industri Harus Tumbuh 7%

Pemerintah harus mampu mendorong pertumbuhan sektor industri hingga 7% guna mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai target APBN 2018, yakni 5,4%. (Bisnis Indonesia)

8. Pemerintah Hadapi Tantangan Berat Kendalikan Inflasi 2018

Tantangan pemerintah menjaga laju inflasi pada tahun ini tampaknya cukup berat seiring dengan tekanan dari eksternal dan internal. (Bisnis Indonesia)

9. Laju Pengentasan Kemiskinan Berisiko Melambat

Laju pengentasan kemiskinan berisiko melambat apabila pemerintah tidak serius menggulirkan program penyediaan lapangan tenaga kerja padat karya. (Bisnis Indonesia)

10. Jumlah Uang Beredar Naik 13,4%

Di tengah era nontunai, Bank Indonesia justru mencatat uang kartal yang beredar hingga akhir 2017 mencapai Rp694,5 triliun atau naik 13,4% dari Rp612 triliun tahun 2016. (Bisnis Indonesia)

11. Target Investasi Manufaktur Dipatok Rp352 Triliun

Kementerian Perindustrian memproyeksi investasi yang dapat diserap oleh sektor industri manufaktur secara keseluruhan pada tahun ini mencapai Rp352 triliun. (Bisnis Indonesia)

12. Dana Repatriasi Masih Mengendap

Sebagian dana repatriasi tax amnesty masih mengendap dalam bentuk deposito perbankan meskipun program pengampunan pajak tersebut telah berakhir sejak Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Utang Global Kian Membengkak

Nilai utang global kembali mengalami kenaikan pada kuartal III/2017 dengan menembus US\$233 triliun. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Ekspor Udang Tak Optimal

Produksi udang Indonesia pada 2017 lebih rendah dibandingkan dengan 2016. Akibatnya, ekspor komoditas udang menjadi tidak optimal. Tahun lalu, produksi udang vaname sekitar 300.000 ton. Padahal, pada 2016, produksinya sebanyak 315.000 ton. Adapun ekspor udang pada 2017 sebesar 1,8 miliar dollar AS atau sekitar Rp 12,13 triliun. (Kompas)

2. Industri Mebel Targetkan Pertumbuhan 16%

Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) menargetkan pertumbuhan industri furnitur pada tahun ini di kisaran 12%--16% di tengah kondisi pasar global yang penuh tantangan. (Bisnis Indonesia)

3. Lima Perusahaan Realisasikan Investasi di Kawasan Industri Bantaeng

Lima perusahaan mulai merealisasikan investasinya di Kawasan Industri Bantaeng, Sulawesi Selatan yang disiapkan untuk klaster industri feronikel dan stainless steel. (Bisnis Indonesia)

4. Kementerian UKM Bidik Sektor Produksi & Perdagangan

Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat dapat terus meningkat pada tahun ini, dengan membidik sektor perdagangan dan produksi secara berimbang. (Bisnis Indonesia)

5. Pertumbuhan Industri Pameran 2018 Diprediksi Stagnan

Prospek industri pameran di Indonesia 2018 diprediksi tidak akan jauh berbeda dengan tahun lalu yang tumbuh sekitar 14% (year-on-year/yoy), seiring dengan masih lemahnya daya beli domestik. (Bisnis Indonesia)

6. Semester I Jadi Taruhan Properti

Pengembang mengejar laju penjualan properti pada paruh I/2018 seiring sejumlah aktivitas politik mendekati akhir tahun serta aktivitas tahunan seperti Lebaran yang diprediksi bisa memperlambat kinerja. (Bisnis Indonesia)

7. CPO Potensial Bullish

Kendati harga minyak kelapa sawit mengalami tekanan di awal 2018 akibat data stok yang berlimpah dan permintaan melesu, para analis optimistis minyak sawit mentah (CPO) akan berada di kisaran level 2.400—2.800 ringgit (US\$600,48—US\$700,56) per ton pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Kredit Bermasalah Masih Menjadi Momok

Persoalan kredit bermasalah (NPL) masih menjadi tantangan perbankan dalam memacu pertumbuhan kredit. Terutama kelompok bank kecil yang diperkirakan masih melakukan konsolidasi aset. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Masih Konsolidasi, IPO Bank Sepi

Aksi bank untuk menggalang dana di pasar modal melalui aksi go public diperkirakan masih sepi pada tahun ini, setelah pada 2017, tak ada satu bank pun yang melantai di Bursa Efek Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Danareksa Sekuritas Kembali Rebut Pasar Underwriting Obligasi

Sinergi BUMN dan gencarnya pendanaan proyek infrastruktur di pasar obligasi yang dimotori kalangan BUMN menghantar Danareksa Sekuritas sebagai sekuritas dengan pangsa pasar terbesar di bisnis penjaminan emisi efek 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Bank dan Konstruksi Diminati

Harga saham sektor jasa keuangan mencatat kenaikan tertinggi pada 2017 sebesar 40,52%. Saham perbankan akan diminati investor 2018 bersama saham konstruksi yang kinerjanya makin bagus namun harganya telah terdiskon. (Investor Daily)

4. Pasar Obligasi Diprediksi Bergerak Mendatar

Laju pasar obligasi dalam negeri diprediksi bergerak mendatar dengan penguatan terbatas selama pekan ini. Pasar akan mencermati sentiment rilis data cadangan devisa, data lapangan pekerjaan di AS dan perkembangan harga minyak dunia. (Investor Daily)

Corporate

1. Phapros Incar Rp1,15 Triliun

Perusahaan farmasi PT Phapros Tbk. mengincar pendapatan sebesar Rp1,15 triliun pada 2018, dengan mengandalkan pasar di sistem Jaminan Kesehatan Nasional maupun komersial. (Bisnis Indonesia)

2. Mega Manunggal Tambah 5 Hektare Lahan

Mega Manunggal Property Tbk. berniat mengembangkan lahan di area bandara pada 2020. Perseroan tengah menambah lahan hingga 4 hektare5 hektare sebelum membangun gudang di sekitar bandara di sejumlah kota besar. (Bisnis Indonesia)

3. ADHI Bakal KucurkanRp4,1 Triliun

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT Adhi Karya (Persero) Tbk., berencana melakukan investasi di stasiun dan depo kereta ringan (light rail transit/LRT) senilai Rp4,1 triliun pada 2018. ADHI menyiapkan capex sebesar Rp10,2 triliun pada 2018, naik 191% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. MEDC Bukukan Kenaikan 54,15%

Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) membukukan penjualan minyak dan gas bumi senilai US\$595,07 juta sepanjang 9 bulan pertama 2017, naik 54,15% year on year (yoy). (Bisnis Indonesia)

5. GIAA Rancang Global Bond US\$750 Juta

Perusahaan penerbangan pelat merah, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berencana menerbitkan obligasi global sebelum Juni 2018 untuk memperkuat struktur pendanaan perusahaan. (Bisnis Indonesia)